

**PEMAHAMAN MASYARAKAT SUBULUSSALAM KOTA
TERHADAP SURAH AL-HUJURĀT AYAT 13 DALAM
KAITANNYA DENGAN *TA'ARUF* PRA NIKAH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Cut Riswana Warlita

NIM. 200303147

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH 2023 M/1445**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Cut Riswana Warlita

NIM : 200303147

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 19 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Cut Riswana Warlita
Cut Riwana Warlita

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN-Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh :

CUT RISWANA WARLITA

NIM. 200303147

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

AR-RANI Pembimbing II

Ag - 2023
Prof. Dr. Fauzi, S.Ag., Lc., MA
NIP.197405202003121001

Furqan
Furqan, Lc., MA
NIP.197902122009011010

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Pada Hari / Tanggal : Rabu, 25 September 2024 M


20 Rabiul Awal 1446 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,


Sekretaris,



Prof. Dr. Fauzi, S.Ag., Lc., MA
NIP.197405202003121001


Furqan, Lc., MA
NIP.197902122009011010

Anggota I,

Anggota II,


Dr. Suarni Abdullah, S.Ag., MA
NIP.197303232007012020


Boihaqi bin Adnan, Lc., MA
NIP. 198604152020121007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 19780422200312100

ABSTRAK

Nama/NIM : Cut Riswana Warlita/200303147
Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat
Subulussalam Kota Terhadap Surah
Al- Hujurāt Ayat 13 dalam
Kaitannya dengan *Ta'aruf* Pra Nikah
Tebal Skripsi : 65 Halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Prof. Dr. Fauzi, S.Ag., Lc., MA
Pembimbing II : Furqan, Lc., MA

Penelitian ini mengkaji tentang Pemahaman Masyarakat Subulussalam Kota Terhadap Surah Al-Hujurat ayat 13 dalam kaitannya dengan *ta'aruf* pra nikah. Surah Al-Hujurāt ayat 13 menjadi landasan untuk mengenal calon pasangan sebelum menuju jenjang pernikahan oleh karena itu, *ta'aruf* adalah proses awal yang dilakukan oleh calon pasangan antara laki-laki dan perempuan untuk saling mengenal agar pernikahan yang akan dilangsungkan dilandasi oleh pemahaman yang baik terhadap satu sama lain. Namun, masih banyak di kalangan masyarakat yang keliru dalam memahami *ta'aruf* terdapat beragam pemahaman pada kalangan masyarakat Subulussalam Kota mengenai Surah Al-Hujurāt ayat 13 dalam kaitannya dengan *ta'aruf* pra nikah. Oleh karena itulah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat Subulussalam Kota terhadap surah Al-Hujurāt ayat 13 dan untuk mengetahui pemahaman masyarakat Subulussalam Kota dalam mengekstrapolasi *ta'aruf* pra nikah dalam surah Ayat 13. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara serta menganalisis data melalui

tahapan pengumpulan data, reduksi data serta penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan adalah teori pemahaman dengan melihat kemampuan masyarakat dalam menerjemahkan atau menafsirkan atau mengekstrapolasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Kelompok menerjemahkan terdapat 3 informan pada kategori paham. Namun 1 informan yang tergolong pada kategori tidak paham. Pada kelompok menafsirkan terdapat 2 informan pada kategori paham dan 4 informan yang pada kategori tidak cukup paham. dan pada kelompok mengekstrapolasi menunjukkan bahwa terdapat 6 informan pada kategori paham, dan 2 informan pada kategori tidak paham

Kata Kunci: Pemahaman, Masyarakat, Surah Al-Hujurāt ayat 13, *Ta'aruf*.



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Pedoman Transliterasi yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini merujuk pada model transliterasi Ali ‘Audah dengan bentuk sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ظ	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (titik di bawah)
ت	T	ع	”
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	”
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

◌ (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatsa*

◌ (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

◌ (dhammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (fathah dan ya) = ay, misalnya حيرته ditulis *hurayrah*

(و) (fathah dan waw) = aw, misalnya توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)

(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)

(و) (dhammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)

Misalnya: (معقول، توفيق، برهان) ditulis *burhan, tawfiq, ma"qul*.

4. Ta" Marbutah (ة)

Ta" Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *Kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى *al-falsafat al-ula*. Sementara ta" marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (م ناسج الادلة، دليل الاناية، تهافتالفلسفة) ditulis *Tahafut al-Falasifah, Dalil al-., inayah, Manahij al-Adillah*.

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف، النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (‘), misalnya ملائكة ditulis *mala’ikah, جزئ* ditulis *juz’i*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi *alif*, misalnya: اختراع ditulis *ikhтира*’.

B. Modifikasi:

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

C. Singkatan

- Swt = Subhanahu wa ta'ala
Saw = Salallahu 'Alaihi wa sallam
QS. = Quran Surah
ra = Radhiyallahu ,,Anhu
H. = Hijriah
M = MASEHI
dkk = dan kawan-kawan
Vol. = Volume
Terj = terjemahan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani dan juga telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam yaitu Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam islamiyah dari zaman kebodohan ke zaman yang ilmu pengetahuan yang selalu mengiringi kehidupan ummatnya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Subulussalam Kota Terhadap Surah Al- Hujurat ayat 13 dalam Kaitannya dengan *Ta'aruf* Pra Nikah

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tentu karena adanya dukungan, bimbingan, partisipasi serta arahan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih yang teristimewa sekali kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi, yaitu Ayahanda tercinta Bapak T. Maswarli dan Ibunda tersayang Ibu Jamiati yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, serta doa yang tak pernah putus, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, serta semangat yang selalu diberikan sehingga membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Serta ucapan terimakasih juga kepada Saudara kandung tercinta (kakak Cut Ira

Warliati, abang Teuku Abdi Warliansyah, ogek Teuku Fiqri Warliandi, dan adik Teuku Hafis Aldio) serta seluruh keluarga besar tercinta yang telah selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan dan penulisan skripsi

Selanjutnya ucapan terima kasih Kepada Ibu Zulihafnani, S.TH. MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir, dan juga kepada Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tiada henti-hentinya memberikan arahan dan semangat kepada penulis.

Kemudian kepada Bapak Prof. Dr. Fauzi, S.Ag., Lc., MA selaku dosen pembimbing I dan juga kepada Bapak Furqan, Lc., MA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan senantiasa sabar serta tidak pernah bosan dalam memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Teima kasih kepada Bapak Drs. Miskahuddin, M.Si selaku penasehat akademik serta pembimbing pertama pada proses awal pengerjaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag beserta segenap civitas Akademik fakultas Ushuluddin dan Filsafat terutama dosen prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah ikhlas memberikan ilmu serta wawasan kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah berjasa dan menyemangati serta memotivasi penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan waktu yang tepat. Kepada Riswana, Siti Aisyah, Yusra Azhar, Mira Yana, Afni Syahfirah, Afrianti, Rizka Nurul Fadhilah dan lainnya. Hanya Allah Swt lah yang

mampu membalas kebaikan kalian semua. Serta teman-teman seperjuangan mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020 yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, yang selama ini sama-sama memperjuangkan sebuah impian serta saling memberi semangat dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

Ribuan terima kasih saya ucapkan kepada diri sendiri, karena telah mampu bertahan dalam proses panjang penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih karena selalu berfikir positif ketika keadaan sempat tidak memihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya penulis mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Semoga semua dukungan dan bimbingan yang telah diberikan selama ini menjadi keberkahan bagi kita semua, tidak dapat penulis membalasnya dengan apapun, hanya Allah Swt yang dapat memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Banda Aceh, 19 Agustus 2024
Penulis,

Cut Riswana Warlita
NIM: 200303155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xxi
BAB 1 PEMBAHASAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB I KAJIAN PUSTAKA	6
A Kerangka Teori	7
1. Teori Pemahaman	7
2. Ta'aruf	13
a. Pengertian Ta'aruf.....	13
b. Konsep Ta'aruf	17
c. Prinsip-prinsip dalam ta'aruf.....	17
d. Tahapan-tahapan dalam ta'aruf.....	19
e. Defensi operasional	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C Informan Penelitian.....	25

D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
1 Letak Geografis Subulussalam Kota	30
2. Penduduk	31
3. Sosial Ekonomi.....	31
4. Pendidikan	33
5. Agama.....	35
B. Pemahaman Masyarakat Subulussalam Kota terhadap Surah Al-hujurat ayat 13	36
1 Pemahaman pada tingkat menerjemahkan	37
2. Pemahaman pada tingkat menafsirkan	40
3. Pemahaman pada tingkat mengekstrapolasi	43
4. Praktik ta'aruf pra nikah yang diterapkan oleh masyarakat Subulussalam Kota sesuai dengan konteks yang dijelaskan dalam surah Al Hujurat ayat 13	48
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN 1 Dokumentasi	60
LAMPIRAN 2 SK Pembimbing	61
LAMPIRAN 3 Instrumen Wawancara.....	62
LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian	63
LAMPIRAN 5 Surat keterangan Peneliti	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	65

BAB 1

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat saat ini sering kali tidak sejalan dengan kaidah syariat Islam, seharusnya setiap tahap dan aktivitas yang dilakukan sebelum pernikahan harus didasarkan pada nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qura'an. Proses *ta'aruf* pra nikah dalam islam memiliki beberapa aturan tertentu, seperti adanya batasan durasi *ta'aruf*, interaksi pria dan wanita yang tidak boleh besentuhan dan harus di mediasi oleh pihak tertentu selama menjalani prosesnya. Namun dalam prakteknya masyarakat sering kali mengabaikan kaidah-kaidah ini, hal ini karena dipengaruhi oleh norma-norma sosial atau pemahaman yang tidak selaras dengan kaidah syariat Islam.

Syariat Islam yang penuh dengan toleransi dengan gambling menawarkan rumusan hukum dan mendasar yang mesti dipatuhi seseorang yang hendak melaksanakan pernikahan. Apabila kaedah ini ditaati oleh para lelaki dan perempuan dalam melakukan pernikahan, maka suatu hubungan akan hidup senang serta akan selalu menumbuhkan kehangatan dan keharmonisan bagi rumah tangganya.¹

Ta'aruf didefinisikan sebagai suatu perkenalan antara dua orang yang hendak melakukan pernikahan, walaupun *ta'aruf* sering diartikan dengan hanya sebatas perkenalan, namun arti *ta'aruf* yang sebenarnya mengacu pada hakikat praktiknya yang merupakan proses perkenalan atau saling megenal antara seorang pria dengan seorang wanita demi mendapatkan keyakinan atas berlanjutnya hubungan mereka, yaitu sampai ke

¹ Abdurrahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 73.

jenjang pernikahan atau bisa saja berhenti hanya sampai proses *ta'aruf* saja.²

Al-Qur'an memberikan definisi *ta'aruf* yang terdapat dalam surah Al-Hujurat ayat 13 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Surah ini menggunakan lafadz *لِتَعَارَفُوا* yang diambil dari kata *'arafa* yang artinya mengenal. Maksudnya adalah saling mengenal kepribadian, latar belakang sosial, budaya, dan pendidikan, keluarga maupun agama. Jika ditinjau dari segi istilah *ta'aruf* merupakan upaya pengenalan seorang muslim dengan calon pasangannya untuk menjajaki adanya keserasian diantara mereka agar bisa menjalani hubungan sebagai suami istri.³

Surah Al-Hujurat ayat 13 memiliki peran yang penting dalam Al-Qur'an, karena mengandung pesan penting tentang kesetaraan, penghargaan, dan proses saling mengenal (*ta'aruf*) di antara manusia. Ayat ini menegaskan bahwa

² Abdul Wahid, *Adat dan Syariat dalam Ta'aruf Pra Nikah*, (Yogyakarta: LKiS, 2021), hlm. 33.

³ Hayati Nufus, Nur Khozin, La Diman, "Nilai Pendidikan Multicultural" (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-hujurat Ayat 9-13), dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam, nomor 2*, (2018), hlm. 153.

seluruh umat manusia berasal dari satu asal yang sama, yaitu seorang pria dan seorang wanita. Selain itu, ayat ini juga menekankan pentingnya saling mengenal sebagai upaya untuk menciptakan harmoni sosial dan menghindari diskriminasi serta perpecahan.

Dalam konteks pra nikah, *ta'aruf* yang terdapat dalam surah Al-Hujurāt ayat 13 ini menjadi landasan untuk mengenal calon pasangan sebelum menuju jenjang pernikahan karena, *ta'aruf* adalah proses yang dilakukan oleh calon pasangan antara laki-laki dan perempuan untuk saling mengenal agar pernikahan yang akan dilangsungkan dilandasi oleh pemahaman yang baik terhadap satu sama lain.⁴ Namun, Realita yang terjadi sekarang melalui observasi awal yang peneliti dapati masih banyak dikalangan masyarakat yang keliru dalam memahami *ta'aruf* terdapat beragam pemahaman di kalangan masyarakat Subulussalam Kota mengenai Surah Al-Hujurāt ayat 13 dalam kaitannya dengan *ta'aruf* pra nikah. Sebagian masyarakat memahami ayat tersebut secara tekstual, menganggap *ta'aruf* sebagai proses yang semata-mata bertujuan untuk saling mengenal identitas dan latar belakang keluarga pasangan. Sementara itu, sebagian lainnya mengaitkan ayat tersebut dengan prinsip kehati-hatian dan saling menghormati dalam membangun hubungan sebelum menikah.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan serta adanya motivasi tersendiri dalam mengkaji tema ini bahwa *ta'aruf* cara mencari pasangan yang sesuai dengan syariat Islam yang berdasar pada tuntunan Al-Qur'an dan sunnah dan pemilihan lokasi di Subulussalam Kota yang dianggap tepat untuk dilakukannya penelitian, kerena lokasi ini memiliki

⁴ Syamsul Hidayat, "Ta'aruf dalam Perspektif Hukum Islam: Studi Kasus di Kota Medan", dalam *Jurnal Huk No. 2* (2020), hlm. 45-50.

keberagaman pemahaman budaya dan agama yang kuat serta masyarakat yang dekat dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari tradisi *ta'aruf* yang difahami secara luas memberikan peluang bagaimana masyarakat memahami surah Al-Hujurāt ayat 13 dalam kaitannya dengan *ta'aruf*, selain itu, masyarakat Subulussalam Kota umumnya kooperatif terhadap penelitian akademis, memudahkan pengumpulan data dan interaksi dengan responden, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan lokasi tersebut dengan judul: Pemahaman Masyarakat Subulussalam kota terhadap surah Al-Hujurāt ayat 13 dalam kaitannya dengan *ta'aruf* pra nikah

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat Subulussalam terhadap surah Al-Hujurāt ayat 13 dalam kaitannya dengan *ta'aruf* pra nikah ?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat subulussalam kota dalam mengekstrapolasi *ta'aruf* pra nikah dalam surah Al-Hujurāt ayat 13?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah di rumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Pemahaman Masyarakat Subulussalam Kota terhadap surah Al-Hujurāt ayat 13 dalam kaitannya dengan *ta'aruf* pra nikah,
2. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam mengekstrapolasi *ta'aruf* pra nikah dalam surah Al-Hujurāt ayat 13.

D. Manfaat penelitian

Dari tujuan penelitian di atas diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademis, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan baru mengenai pemahaman terhadap surah Al-Hujurāt
2. Manfaat praktis, diharapkan penelitian ini masyarakat subulussalam dapat mengetahui dan memahami *ta'aruf*

